

RINGKASAN

Evaluasi Kinerja *Viss Dryer* Kapasitas 1,5 Ton Biji Kopi Robusta Di Kebun Renteng Pabrik Rayap Kabupaten Jember, Muchlis Haq Abdillah, NIM B31200516, Tahun 2023, 48 Halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rizza Wijaya S.TP., M,Sc (Dosen Pembimbing)

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi telah mencapai kemajuan yang pesat. Kemajuan ini tidak hanya memberikan dampak positif pada berbagai sektor, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan dalam sektor pertanian. Pengeringan biji kopi adalah proses penting dalam produksi kopi yang bertujuan untuk menghilangkan kadar air yang berlebih dari biji kopi setelah proses pengeringan. Salah satu metode pengeringan yang digunakan adalah dengan menggunakan alat pengering yang disebut *Viss dryer*.

Dalam tugas akhir ini menunjukkan kinerja alat *Viss Dryer* dalam pengeringan biji kopi dengan jumlah kapasitas 1,5 ton. Parameter pengamatan mengetahui kinerja *Viss Dryer* meliputi kadar air, laju pengeringan, konsumsi bahan bakar, susut masa bahan, suhu dan efisiensi. Proses pengeringan biji kopi ini berawal dari pemindahan biji kopi basah dari bak kedalam alat *Viss Dryer* menggunakan pompa Kivu. Dalam hal ini biji kopi akan terjadi proses pengeringan hingga 10 hingga 14 jam.

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kadar air biji kopi rata-rata 10,6%, laju pengeringan biji kopi robusta menggunakan alat *Viss Dryer* rata-rata 28,8 kg/jam, dengan konsumsi bahan bakar rata-rata 2,3 m³, suhu pengeringan mencapai maksimal 120 °C, Untuk susut masa bahan menghasilkan dengan rata-rata 62,8%, Dari alat ini dapat ditemukan tingkat efisiensinya sebesar 24,25%